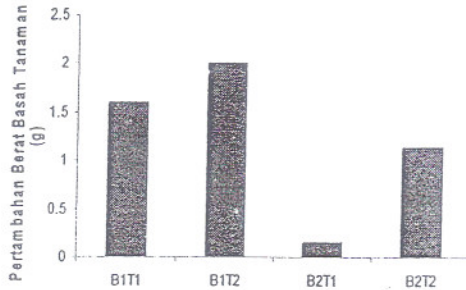


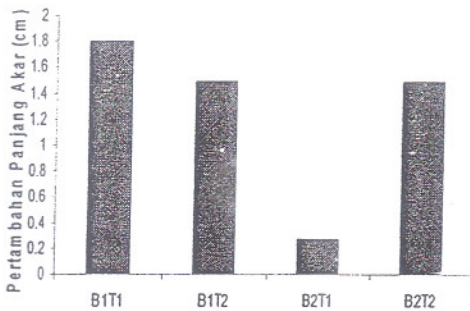
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik menunjukkan ada interaksi antara tipe semai dan jenis tanah terhadap pertambahan berat basah tanaman, panjang akar, serta jumlah daun semai jarak (Gambar 2, Gambar 3. dan Gambar 5.).

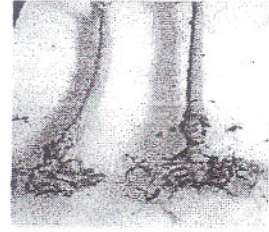


Gambar 2. Pertambahan berat basah (g) semai jarak pagar asal biji dan stek yang ditanam pada media tanah latosol dan podzolik selama dua bulan pemeliharaan.

Keterangan : B1=semai asal biji; B2= semai asal stek; T1=tanah latosol; T2=tanah podzolik.



Gambar 3. Penambahan panjang akar (cm) semai jarak pagar asal biji dan stek yang ditanam pada media tanah latosol dan podzolik selama dua bulan pemeliharaan. Keterangan : B1=semai asal biji; B2= semai asal stek; T1=tanah latosol; T2=tanah podzolik.



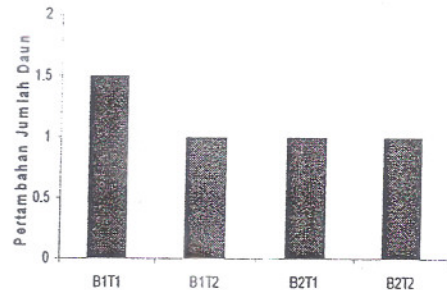
Tanah latosol



Tanah podzolik

Gambar 4. Pertumbuhan akar semai jarak pagar asal biji (kiri) dan asal stek (kanan) yang telah dipelihara selama dua bulan

Sementara itu pertambahan jumlah daun semai jarak pagar asal biji dan stek yang ditanam pada tanah latosol maupun podzolik tidak menunjukkan perbedaan nyata dalam pertambahan jumlahnya (Gambar 5. dan Gambar 6.).



Gambar 5. Penambahan jumlah daun semai jarak pagar asal biji dan stek yang ditanam pada media tanah latosol dan podzolik selama dua bulan pemeliharaan. Keterangan : B1=semai asal biji; B2= semai asal stek; T1=tanah latosol; T2=tanah podzolik.